

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar SMK Negeri 46 di Jakarta. Hal ini berarti seorang siswa yang memiliki konsep diri tinggi maka prestasi belajar meningkat.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar SMK Negeri 46 di Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 46 di Jakarta. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat motivasi belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri dan motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Konsep diri dan motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing indikator dari variabel konsep diri terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah *honesty* sebesar 25,29% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah *self-fulfillment* sebesar 24,70% dan variabel motivasi belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah harapan dan cita – cita sebesar 20,14% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah keinginan untuk berhasil sebesar 19,86%.

Dari hasil pengolahan data, orang tua dan sekolah seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan – perbaikan untuk ke depannya. Selain itu, orang tua dan sekolah harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tertinggi, sehingga prestasi belajar yang baik dapat terwujud.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 46 di Jakarta, antara lain:

1. Dalam meningkatkan prestasi belajar yang berasal dari konsep diri pada indikator *self-fulfillment* memiliki persentase terendah, maka seharusnya siswa terlebih dahulu harus yakin bahwa mereka mampu memenuhi kebutuhan belajar selama pembelajaran. Sehingga dengan demikian siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah. Sedangkan indikator tertinggi yaitu honesty yang dihadapi dapat dilakukan dengan kejujuran dalam menyelesaikan tugas dan soal-soal sehingga siswa lebih percaya diri untuk menghadapi berbagai kesulitan belajar selama pembelajaran.
2. Dalam motivasi belajar indikator memiliki presentase terendah yaitu keinginan untuk berhasil, maka sebaiknya siswa harus memiliki keinginan dalam pembelajaran terutama dalam mencapai prestasi belajar. Selain itu guru juga berperan dalam membimbing siswanya agar dapat menegakkan keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran di kelas, supaya siswa dapat melakukan pembelajaran dengan cara-cara belajar sungguh sungguh. Sedangkan orang tua sebaiknya membimbing anaknya bahwa untuk mencapai prestasi belajar juga harus di iringi dengan memotivasi anak agar lebih baik lagi.
3. Bagi sekolah selanjutnya, agar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan sekolah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, dan meningkatkan metode dalam pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar siswa.